

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh nilai pasar yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) dan profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) terhadap underpricing yang diukur dengan *Initial Return* (IR), maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai nilai pasar yang diukur dengan menggunakan *Earning Per Share* pada perusahaan *go public* periode 2014-2017. Nilai *Earning Per Share* tinggi artinya perusahaan mampu memberikan tingkat kesejahteraan yang lebih baik kepada pemegang saham, sedangkan nilai *Earning Per Share* rendah artinya perusahaan gagal memberikan kesejahteraan sebagaimana yang diharapkan oleh para pemegang saham. Nilai rata-rata *Earning Per Share* tertinggi sebesar 92.103,00 terdapat pada perusahaan Protech Mitra Perkasa Tbk (OASA) yang melakukan IPO tahun 2016, sedangkan nilai rata-rata *Earning Per Share* terendah sebesar -77.195,67 terdapat pada perusahaan Duta Intidaya Tbk (DAYA) yang melakukan IPO tahun 2016.
2. Gambaran mengenai profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* pada perusahaan *go public* periode 2014-2017. Nilai *Return On Asset* tinggi artinya perusahaan mampu memanfaatkan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba kembali, sedangkan nilai *Return On Asset* rendah artinya perusahaan dalam mengelola aset yang dimilikinya tidak efisien untuk menghasilkan laba. Nilai rata-rata *Return On Asset* tertinggi sebesar 34,94 terdapat pada perusahaan Paramita Bangun Sarana Tbk (PBSA) yang melakukan IPO tahun 2016, sedangkan nilai rata-rata *Return On Asset* terendah sebesar -21,84 terdapat pada perusahaan Duta Intidaya Tbk (DAYA) yang melakukan IPO tahun 2016.

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3. Gambaran mengenai *underpricing* yang diukur dengan menggunakan *Initial Return* pada perusahaan *go public* periode 2014-2017. Nilai initial return tinggi artinya keuntungan yang di peroleh investor juga tinggi dari selisih harga saham di pasar perdana dengan harga saham di pasar sekunder pada hari pertama dan sebaliknya pun nilai initial return yang kecil artinya keuntungan yang di dapat investor kecil, karena perusahaan menetapkan harga perdana tidak terlalu rendah sehingga selisih harga yang terjadi diantara dua pasar pun tidak terlalu tinggi. Nilai *Initial Return* tertinggi sebesar 70,00 terdapat pada perusahaan dengan kode DNAR, AGRS, MKNT, SHIP, TAMU, TGRA, MPOW, MTWI,ZINC, dan JMAS. Sedangkan nilai *Initial Return* terendah sebesar 0,35 terdapat pada perusahaan Golden Plantation Tbk (GOLL) yang melakukan IPO tahun 2014.
4. Hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa hasil nilai pasar yang diukur dengan *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap *underpricing* yang diukur dengan *initial return* (IR). Ini berarti nilai pasar yang diukur dengan EPS yang tinggi akan meningkatkan tingkat *underpricing* yang diukur dengan IR dan investor akan mendapatkan IR tinggi. Sebaliknya nilai pasar yang diukur dengan EPS yang rendah akan menurunkan tingkat *underpricing* yang diukur dengan IR dan investor akan mendapatkan IR kecil
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh negatif terhadap *underpricing* yang diukur dengan *initial return* (IR). Ini berarti apaun yang terjadi pada profitabiitas tidak menjadi bahan pertimbangan dalam keuntungan perusahaan maupun keuntungan investor. Walaupun hasil penelitian ini arahnya negatif.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1. Bagi perusahaan yang akan melakukan IPO dapat memperhatikan nilai EPS, karena terbukti dapat mempengaruhi tingkat underpricing. Nilai pasar yang dihitung dengan earning per share yaitu gambaran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tiap lembar saham dan akan menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberikan kesejahteraan bagi pemegang saham melalui pembagian dividen. EPS yang tinggi akan memberikan sinyal baik pada investor mengenai kondisi perusahaan, sehingga investor akan berani menawar harga saham diatas harga penawaran.
2. Bagi perusahaan yang akan melakukan IPO dapat memperhatikan nilai profitabilitas yang diukur dengan ROA, karena nilai ROA yang tinggi dapat menurunkan tingkat underpricing. Return on aset menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba kembali dari aset yang dimilikinya. Nilai ROA yang tinggi tidak selalu menjadi sinyal baik bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi, investasi akan bersikap hati-hati dalam menawar harga saham.
3. Untuk mengurangi underpricing saham, perusahaan harus dapat memberikan informasi yang baik bagi calon investor mengenai kondisi kinerja perusahaan. Sehingga perusahaan bisa yakin untuk menetapkan harga saham di pasar perdana tidak terlalu rendah dan akan mengurangi tingkat underpricing. Dana yang di dapatkan akan sesuai dengan keinginan perusahaan. dan IR yang terjadi akan kecil.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi dan diharapkan dapat meneliti mengenai *underpricing* dengan menggunakan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi underpricing seperti *debt to equity ratio*; Ukuran perusahaan; Umur perusahaan; dan lainnya. Selain itu dapat juga menambah periode penelitian agar dapat memberikan gambaran umum yang baik. Serta objek penelitian perusahaan dapat dibedakan antara perusahaan keuangan dan perusahaan non keuangan sehingga hasil yang diperoleh akan efektif.

Lilis Lisdiyani, 2018

**PENGARUH NILAI PASAR DAN PROFITABILITAS TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN GO PUBLIC YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu